

III. KONDISI, TANTANGAN DAN KESEMPATAN

KOMPONEN EVALUASI DIRI	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
A. Visi, misi dan tujuan	memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas	Visi, misi dan tujuan belum terinternalisasi dengan baik di kalangan sivitas akademika	Sesuai dengan kebutuhan pasar	Globalisasi pendidikan
B. Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu	<ul style="list-style-type: none"> * PTN * Kepemimpinan yang efektif dalam pengambilan keputusan * Kepemimpinan yang terbuka dan demokratis membuka peluang bagi perbaikan organisasi secara keseluruhan 	<ul style="list-style-type: none"> * Lemahnya koordinasi manajemen internal 	Kepemimpinan publik direspon positif oleh pemangku kepentingan.	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Globalisasi pendidikan ➢ Persaingan ketat dengan PT dalam dan luar negeri
	Pilihan PS lengkap	Tidak meratanya jumlah mahasiswa antar Program Studi	Peminat program S2 banyak	Persaingan dengan PS sejenis dari PT lain
	PS terakreditasi B	belum ada Program studi yang terakreditasi A	Terbuka peluang untuk meningkatkan peringkat akreditasi	Semakin ketatnya persyaratan akreditasi dari BAN-PT
	Tersedia mekanisme Sistem penjaminan mutu	Pelaksanaan sistem penjaminan mutu belum optimal		<ul style="list-style-type: none"> ➢ Globalisasi pendidikan ➢ Semakin ketatnya persyaratan akreditasi dari BAN-PT
C. Mahasiswa dan Lulusan	Input mahasiswa memenuhi standar yang ditetapkan	Motivasi belajar pada sebagian Prodi masih rendah.	<ul style="list-style-type: none"> * Tuntutan profesi dan kompetensi * Minat studi lanjut tinggi 	* Penurunan minat pada PS tertentu
	IPK Lulusan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> * Lama studi panjang * Belum terbentuk IKA PPs 	Semakin banyak institusi yang mempersyaratkan kualifikasi S2 untuk menduduki jabatan tertentu	Tuntutan kualitas dan kompetensi lulusan

D. SDM	SDM berkualitas	Masih ada dosen yang berpendidikan magister pada PS tertentu	Tersedia beasiswa untuk studi lanjut bagi dosen	Pembatasan usia bagi pengusul beasiswa BPPS
		Jumlah guru besar terbatas		Semakin ketatnya persyaratan untuk pengusulan guru besar
E. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik	* Kurikulum sudah berbasis kompetensi * Kurikulum dievaluasi secara terprogram	Masih terdapat PS yang belum menerapkan KBK		Dinamika tuntutan kualitas dan kompetensi lulusan
	Atmosfer akademik kondusif	Sebagian besar mahasiswa datang hanya untuk kegiatan perkuliahan dan konsultasi tesis	IT memungkinkan konsultasi jarak jauh	Sebagian besar mahasiswa berstatus ijin belajar.
	Tersedia beasiswa bagi mahasiswa		Tersedia banyak tawaran beasiswa bagi mahasiswa	Beasiswa yang tersedia sebagian besar diperuntukkan bagi dosen
F. Pembiayaan, sarana, prasarana dan SIM	Sarana prasarana lengkap	Jaringan IT masih terbatas	Tersedia dana kompetitif untuk pengembangan IT	Persaingan dengan perguruan tinggi lain
		Belum adanya laboratorium yang terakreditasi	Terdapat beberapa laboratorium yang berpotensi untuk diakreditasi	ketatnya persyaratan untuk akreditasi Laboratorium
	Lokasi strategis	Popularitas Unsoed masih rendah	Tersedia berbagai media untuk mensosialisasikan Unsoed	Akses transportasi udara yang terbatas
	Biaya terjangkau	Ketergantungan dana pada SPP mahasiswa		
G1. Penelitian	Kesadaran dosen untuk menyusun proposal penelitian tinggi	Mahasiswa pada sebagian prodi belum dilibatkan dalam penelitian dosen	Tersedia tawaran dana penelitian dari pemerintah maupun swasta	Persaingan dengan PT lain
		Jumlah Penelitian yang masih terbatas	Persyaratan sertifikasi dosen menunut kegiatan penelitian secara terprogram	
		Publikasi ilmiah terbatas	Banyaknya jurnal ilmiah di DN dan LN	Meningkatnya standar penulisan ilmiah dalam

	Tersedia jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Unsoed	Masih terbatasnya jurnal ilmiah terakreditasi (di lingkungan Unsoed?)		jurnal
		Keterbatasan akses jurnal yang dilanggan	Kerjasama dengan PT lain	
G2. Pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat	Banyaknya hasil penelitian yang dapat dideseminasikan ke masyarakat	Diseminasi hasil penelitian kurang	Tersedia tawaran dana pengabdian kepada masyarakat	Persaingan dengan PT lain
G3. Kerjasama	SDM dan alumni memiliki potensi untuk menggalang kerjasama	kerjasama dengan berbagai instansi DN dan LN masih terbatas	Terbuka peluang Kerjasama dengan berbagai instansi DN dan LN	Persaingan dengan PT lain
		Peran alumni terbatas	Jumlah alumni banyak	

No	KEKUATAN	KELEMAHAN
A.	Integritas, Jati Diri, Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	
	Program Pascasarjana UNSOED memiliki kesesuaian dengan kebutuhan dan dapat diterapkan bagi kepentingan masyarakat	Kurun waktu ijin menyebabkan keterbatasan program studi dalam mengantisipasi kebutuhan pasar yang terus berkembang
	Misi program studi: Akurat dan realistis menyangkut seluruh Tri Dharma Perguruan Tinggi	Belum banyak dikenal masyarakat
	Sasaran PPS UNSOED: Sangat jelas menggambarkan kualitas lulusan	
	Tujuan PPS UNSOED: sangat lengkap meliputi keahlian profesional dan akademik	
	Ada relevansi antara kompetensi dengan kebutuhan Pasar (tingginya permintaan pasar dengan kemampuan lulusan)	
	Pengendalian visi, misi yang jelas, kualifikasi lulusan yang baik akan mendukung perkembangan PPS UNSOED	
	PELUANG	ANCAMAN
	Adanya trend perkembangan PPS UNSOED dari tahun ke tahun	Persaingan dengan perguruan tinggi lain baik negeri maupun swasta.
	Keberlanjutan ijin pendirian dan pelaksanaan aktivitas PPS UNSOED mendorong berkembangnya pangsa pasar yang masih terbuka lebar	Pergeseran dan perubahan pasar dengan visi, misi PPS UNSOED
Ada peluang untuk melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam menangani masalah – masalah PPS UNSOED	Adanya PP No. 98 tahun 2000, yang menyebutkan bahwa ijazah yang diakui oleh pemerintah adalah ijazah yang dikeluarkan oleh lembaga yang terakreditasi	
	Perubahan yang cepat di masyarakat akan mengurangi kompetensi Program Studi	
B.	Kemahasiswaan	
	KEKUATAN	KELEMAHAN
	Rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa telah dilakukan melalui beberapa media dan di deskripsikan dengan jelas mengenai pedoman penerimaan dan sistem penyingkapan	Kegiatan ekstrakurikuler yang belum dapat berjalan lancar, karena kurangnya pertemuan antar mahasiswa karena kesibukan kerja masing-masing
	Profil mahasiswa Calon mahasiswa cukup potensial dengan adanya persyaratan IP > 2,75	Tingginya mahasiswa yang tidak aktif yang dapat mengakibatkan DO
	Adanya pedoman yang komprehensif mengenai program bantuan dan layanan serta bimbingan kepada mahasiswa	
	Keberlanjutan Mahasiswa terealisasi melalui jumlah peminat yang cukup stabil	
	PELUANG	ANCAMAN
	Kemudahan bagi mahasiswa yang dapat memenuhi standar	Banyaknya PTN dan PTS yang menawarkan program yang sama dengan sistem rekrutmen dan seleksi yang mudah dan

		murah, dapat mengurangi minat mahasiswa
	Penawaran beasiswa dari lembaga sponsor	
	Adanya pengawasan terhadap keberlanjutan mahasiswanya secara terus menerus untuk mengurangi tingkat DO mahasiswa dan meningkatkan prestasi mahasiswa	
C.	Dosen dan Tenaga Pendukung	
	KEKUATAN	KELEMAHAN
	Penyebaran sumber daya manusia pada masing-masing minat sangat memadai	Kemampuan mengajar yang lebih profesional misalnya dengan pemanfaatan teknologi pembelajaran baru (internet, cd room. dan lain – lain)
	Kinerja para dosen di tingkat S1 merupakan aset bernilai tinggi yang potensial dalam rangka pengembangan program studi di tingkat S2	
	Kinerja dan semangat dosen dalam mengajar cukup tinggi yang bisa terlihat dari frekuensi kehadiran dosen yang menunjukkan setiap mata kuliah rata – rata tidak kurang dari 12 kali tatap muka persemester	
	Kinerja dosen yang baik juga terlihat dari kesediaan dosen untuk menyusun SAP dan mengevaluasinya bersama dengan ketua program studi pada setiap awal semester	
	PELUANG	ANCAMAN
	Program studi memiliki peluang untuk memperoleh sumber daya manusia yang terbaik, baik alumni dari unsoed sendiri maupun PTN lainnya	Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan (iptek) yang pesat menuntut sumber daya manusia dalam program studi ini untuk secara terus menerus melakukan peningkatan kualitas diri
	Program studi juga berpeluang untuk merekrut dosen – dosen luar biasa yang berkualitas akademik dan memiliki pengalaman profesional	
	Peluang bagi tenaga edukatif untuk menggali informasi telah terbuka luas dengan adanya peningkatan lewat koleksi jurnal cd-room terbaru dan akses internet	
	Ketersediaan berbagai macam dana penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan peluang bagi SDM dilingkungan program studi untuk makin meningkatkan profesionalitas	
D.	Kurikulum	
	KEKUATAN	KELEMAHAN
	Kurikulum yang ada saat ini telah mendukung visi dan misi program studi. Struktur dan isi kurikulum diambil berdasarkan kajian kebutuhan pasar dan persyaratan akademik	Kurikulum program studi dirasa jumlah kreditnya masih memungkinkan untuk dilakukan pengu-rangan dengan penekanan pada tingkat urgensi mata kuliah wajib program studi dan wajib minat
	Evaluasi kurikulum dilakukan secara rutin setiap 3 tahun dan bisa juga setiap saat bila diperlukan	
	Monitoring kehadiran dosen menunjukkan setiap mata kuliah rata rata tidak kurang dari 12 kali	

	tatap muka per semester sehingga merupakan prestasi kinerja yang baik	
	SAP mata kuliah telah tersedia, yang selalu dievaluasi secara periodik setiap semester oleh ketua program studi	
	PELUANG	ANCAMAN
	Peluang bagi civitas program studi ini untuk menggali informasi telah terbuka luas dengan adanya peningkatan pelayanan perpustakaan lewat koleksi jurnal CD-ROM terbaru dan akses internet	Kebutuhan penguasaan bahasa Inggris menuntut para dosen dan mahasiswa untuk selalu meningkatkan kemampuan memahami dan menulis dengan bahasa Inggris
	Terbukanya kerjasama penelitian dan semakin banyaknya jenis dana penelitian merupakan peluang bagi civitas untuk memperbaiki mutu materi perkuliahan	Teknologi pembelajaran iptek yang berkembang pesat (video, internet, dan CD-ROM) harus segera diantisipasi dengan penyediaan ruang audio visual dengan komputer berkemampuan multimedia
E.	Sarana dan Prasarana	
	KEKUATAN	KELEMAHAN
	Jumlah sarana dan prasarana, gedung, ruang kuliah dan laboratorium cukup memadai	Kendati jumlah sarana/gedung dan ruang kuliah cukup memadai adakalanya ketika hendak menggunakan ruangan terjadi benturan waktu pemakaian
	Peralatan pendukung yang diperlukan dalam proses pembelajaran sangat memadai. Sarana dan prasarana yang telah dimiliki oleh Program Studi antara lain komputer dan buku-buku penunjang	Tidak semua peralatan kuliah dapat dipakai secara optimal karena masalah kurangnya penguasaan teknik penggunaan peralatan oleh beberapa dosen
	Bahan pustaka sebagai pendukung proses pembelajaran cukup memadai seperti jumlah koleksi buku, jurnal dll	
	PELUANG	ANCAMAN
	Ketersediaan berbagai macam pra-sarana seperti laboratorium komputer, wireless Laptop dan LCD memberi peluang untuk menciptakan PBM yang lebih baik sesuai sasaran yang diharapkan	Tersedianya berbagai macam fasilitas yang dapat digunakan untuk menunjang PBM di PPS Unsoed, maka dibutuhkan perhatian dan pemeliharaan secara intensif
	Disamping itu tersedia teknologi informasi yang dapat dipakai untuk menggali informasi/ ilmu pengetahuan melalui fasilitas internet	
F.	Pendanaan	
	KEKUATAN	KELEMAHAN
	Terbukanya sistem pengelolaan keuangan	Tidak disiplinnya mahasiswa dalam membayar SPP/SPI sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
	PELUANG	ANCAMAN
	Banyaknya tawaran kerjasama dengan Pemerintah daerah dan Instansi lainnya	Naiknya biaya operasi-onal sebagai akibat kenaikan harga-harga secara umum
		Banyaknya saingan dari Program Pascasarjana lain dalam mendapatkan mahasiswa baru
G.	Tata Pamong	

	KEKUATAN	KELEMAHAN
	Struktur program studi yang efisien telah dijalankan, sehingga setiap pejabat/staf mengetahui dengan jelas hak dan tanggung jawab masing-masing	Belum semua fungsi (walaupun sedikit) didasarkan pada prosedur standar operasional yang jelas
	Struktur diisi dengan tenaga yang sesuai dengan keahlian	Manajemen program studi belum sepenuhnya menguasai manajemen pendidikan tinggi secara baik
	Kemampuan manajerial pengelolaan sangat baik sehingga kekompakan keharmonisan, dan kinerja program studi terus mengalami peningkatan	Saluran koordinasi belum efisien dan efektif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas
	Manajemen pengelolaan telah mampu melahirkan banyak inovasi dalam pengembangan akademik	
	Adanya kepemimpinan yang demokratis, terbuka, visioner dan komunikatif dengan segenap elemen	
	PELUANG	ANCAMAN
	Adanya kepemimpinan yang terbuka dan demokratis membuka peluang bagi perbaikan organisasi secara keseluruhan pada program studi	Semakin beragamnya mahasiswa, menuntut tenaga administrasi dan tenaga pengajar untuk meningkatkan profesionalisme kerjanya
	Adanya pengelolaan manajemen yang lebih fleksibel	Jaringan pendidikan internasional yang kuat dari negara maju
		Tuntutan pendidikan yang berorientasi pasar kerja
H.	Pengelolaan	
	KEKUATAN	KELEMAHAN
	Adanya kepemimpinan yang efektif dalam pengambilan keputusan	Walaupun sudah ada direktori, namun masih men-jadi satu dengan program studi lain
	Adanya evaluasi kinerja, utamanya terhadap dosen yang dilakukan secara terstruktur	
	Dokumen rencana pengembangan program	
	PELUANG	ANCAMAN
	Adanya tawaran kerjasama dipastikan akan dapat menunjang kegiatan penelitian, pengajaran dan pengembangan ruang	Perkembangan prodi yang makin kuat belum diimbangi dengan kecukupan tenaga profesional dalam pendidikan tinggi
	Adanya evaluasi dari berbagai pihak termasuk alumni akan menjamin perbaikan Proses Pengelolaan Program Studi	Tuntutan standarisasi pengelolaan program yang semakin kompetitif
	Adanya kedekatan dengan <i>stakeholder</i> dalam pengelolaan program	Kebijakan pemerintah tentang bidang pendidikan melalui mekanisme pasar
I.	Proses Pembelajaran	
	KEKUATAN	KELEMAHAN
	Telah tertatanya sistem pembelajaran mahasiswa menyangkut metode kelengkapan sarana/prasarana dan pelaksanaan pembelajaran oleh dosen	Penilaian kemajuan dan hasil belajar khususnya evaluasi keberhasilan belum dilaksanakan secara otomatis dan tepat waktu
	Tersedianya standar penilaian kemajuan dan hasil belajar mahasiswa khususnya menyangkut cara	Proses penyelesaian tesis belum tepat waktu

	penilaian dan evaluasi keberhasilan	
	Tersedianya pedoman penyusunan tesis yaitu pembuatan proposal, penelitian, artikel, seminar, dan ujian tesis	Belum optimalnya kualitas artikel ilmiah sebagai satu persyaratan yang harus dipenuhi dalam penyusunan tesis
	Terdapatnya batasan penyelesaian studi mahasiswa menyangkut waktu penyelesaian studi kendala yang dihadapi dan upaya menanggulangi melalui perencanaan studi	
	PELUANG	ANCAMAN
	Kemajuan iptek dan makin baiknya kualitas mahasiswa memungkinkan untuk mengembangkan metode pembelajaran dosen dan pelaksanaannya secara interaktif	Heterogenitas mahasiswa baik daerah asal maupun umur menyebabkan kesulitan dalam mengembangkan sistem monitoring kemajuan studi
	Mengembangkan sistem dan ketepatan penilaian kemajuan dan hasil belajar khususnya evaluasi keberhasilan	
	Merancang sistem proses penyelesaian proposal dan tesis tepat waktu	
	Meningkatkan kualitas artikel ilmiah sebagai satu persyaratan yang harus dipenuhi dalam penyusunan tesis	
	Meningkatkan ketepatan waktu penyelesaian studi bagi mahasiswa	
	Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi penyelesaian studi dan upaya menanggulangi kendala yang mungkin ada	
J.	Suasana Akademik	
	KEKUATAN	KELEMAHAN
	Telah tersedia prasarana dan sarana: ruang kuliah, seminar, perpustakaan dan prasarana/ sarana pendukung lainnya	Prasarana dan sarana ruang kuliah, seminar, perpustakaan, masih perlu ditingkatkan
	Komunikasi antar civitas akademika telah berkembang dengan baik	Komunikasi akademik antar civitas akademika belum didukung teknologi yang memadai
	Berjalannya alur informasi akademik antara dosen, mahasiswa, ketua program dan tenaga administrasi	Sirkulasi informasi antar civitas akademika masih bersifat insidental dan informal
	Perilaku akademik yang telah berkembang dikalangan dosen dan mahasiswa	Publikasi karya ilmiah baik yang dihasilkan oleh dosen maupun mahasiswa sebagai bukti perlindungan hak asasi akademik belum didukung publikasi dalam skala nasional/ internasional
	Telah diselenggarakannya kegiatan kuliah umum	
	Telah dikembangkan pembahasan usulan penelitian dan tesis antara mahasiswa dengan dosen pembimbing	
	Diberikannya kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan penelitian	
	Dihargainya hak asasi akademik berupa karya ilmiah baik yang dihasilkan oleh dosen maupun mahasiswa	
	PELUANG	ANCAMAN

	Semakin banyaknya kerjasama dan variasi latar belakang mahasiswa memungkinkan penyelenggaraan akademik berlangsung dengan lebih kreatif	Masuknya jajaran birokrasi pemerintah sebagai mahasiswa merupakan ancaman bagi terciptanya situasi akademis yang kondusif karena motivasi belajar mereka relatif kurang
	Adanya kemajuan dalam bidang Iptek memungkinkan untuk melakukan perbaikan dalam bidang akademik	
K.	Sistem Informasi	
	KEKUATAN	KELEMAHAN
	Tersedianya sumberdaya manusia dan kesesuaian sarana yang mendukung sistem informasi	Jaringan lokal dan rencana pengembangannya belum dilakukan secara optimal untuk mendukung kegiatan administratif dan akademis
	Telah tersedianya jaringan lokal dan rencana pengembangan untuk mendukung kegiatan administratif dan akademis	Belum optimalnya pengembangan jaringan secara luas
	PELUANG	ANCAMAN
	Ketersediaan SDM memungkinkan untuk mengembangkan jaringan dalam skala luas untuk kepentingan tenaga pengajar maupun tenaga administratif	Perkembangan teknologi informasi yang cukup pesat me-maksa untuk selalu mengikutinya agar tidak ketinggalan
		Kesulitan penggunaan fasilitas informasi termasuk jaringan online dapat menghambat proses pembelajaran dan kualitas akademik
L.	Sistem Penjaminan Mutu	
	KEKUATAN	KELEMAHAN
	Nilai akreditasi yang menjamin kepercayaan pihak eksternal untuk mendukung keberlanjutan program studi	Belum adanya upaya secara periodik untuk meningkatkan kualitas tenaga pengajar baik melalui kursus maupun pendidikan lanjutan
	Tersedianya tenaga pengajar yang berkualifikasi S3 untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran	Hubungan kerjasama dengan pihak eksternal yang belum menjangkau wilayah yang lebih luas
	Tersedianya kurikulum SAP dan bahan ajar untuk dasar penjaminan mutu pembelajaran	Peningkatan kualitas tenaga administrasi dengan dukungan prasarana dan sarana yang masih perlu ditingkatkan
	Telah terjalinnya hubungan kerjasama dengan pihak eksternal untuk kelangsungan program	
	Tersedianya tenaga administrasi dengan dukungan prasarana dan sarana untuk menjamin proses pendidikan dan pengajaran	
	Evaluasi secara berkala untuk menjamin kualitas penyelenggaraan program studi	
	PELUANG	ANCAMAN
	Meningkatkan kualitas tenaga pengajar yang berkualifikasi S2 Dan S3 untuk mengikuti pendidikan lanjutan maupun kursus sesuai dengan bidang ilmunya	Kurang maksimalnya upaya peningkatan kualitas tenaga pengajar yang berkualifikasi S2 dan S3 berdampak pada menurunnya kualitas dan kepercayaan pihak eksternal
	Peningkatan kualitas kurikulum SAP dan bahan ajar untuk penjaminan mutu pembelajaran	Kurang maksimalnya uapaya meningkatkan kualitas tenaga administrasi dan dukungan prasarana dan sarana berakibat menurunnya

		proses pembelajaran
	Meningkatkan hubungan kerjasama dengan pihak eksternal untuk menjamin keberlanjutan program	
	Meningkatkan kualitas tenaga administrasi dengan dukungan prasarana dan sarana yang memadai untuk menjamin proses pendidikan dan pengajaran	
	Melakukan evaluasi berkala secara lebih intensif untuk menjamin kualitas penyelenggaraan program studi	
M.	Lulusan	
	KEKUATAN	KELEMAHAN
	Dari rata-rata lulusan yang menyelesaikan studi, sebagian besar dapat mencapai IPK yang sangat memuaskan demikian pula jangka waktu penyelesaian studi rata-rata kurang dari 2 tahun. Data yang ada menunjukkan banyak pula yang berpredikat <i>cum laude</i> dengan masa studi kurang 2 tahun	Masih ada beberapa lulusan yang jangka waktu penyelesaian studinya lama. Dengan IPK yang rendah tersebut akan menyulitkan para lulusan dalam persaingan memasuki bursa kerja yang mensyaratkan IPK di atas rata-rata
	Sebagian besar lulusan telah memasuki dunia kerja, karena pada dasarnya lulusan program studi ini sebelumnya sudah bekerja baik di bidang pemerintahan, swasta, dan organisasi sosial dan sektor-sektor lainnya	Dari mereka yang sudah bekerja, belum diperoleh informasi yang jelas seberapa besar peningkatan jenjang karier setelah mereka menyelesaikan studinya. Untuk itu perlu dirumuskan mekanisme penilaian terhadap kinerja lulusan
	Berdasarkan data pelacakan lulusan, mereka telah bekerja sesuai bidang studi dan konsentrasi yang dipilih pada saat kuliah. Mereka menyatakan telah menekuni bidang pekerjaannya dengan lebih baik	Hingga saat ini sulit melakukan pengukuran seberapa jauh kinerja dari lulusan program studi ini. Hal ini disebabkan sebagian besar para alumni telah bekerja pada bidangnya sebelum mereka menempuh perkuliahan pada program studi ini
	Telah terbentuk organisasi alumni UNSOED (IKA UNSOED) guna menampung aspirasi dan sarana komunikasi alumni	Belum adanya wadah alumni yang khusus menaungi lulusan Program Pascasarjana Unsoed
	PELUANG	ANCAMAN
	Dapat diintensifkan peranan dosen pembimbing agar penyelesaian studi tidak terlalu lama. Sedangkan IPK mahasiswa yang rata-rata relatif sudah baik, ada peluang peningkatan kualitas mahasiswa yang belum menunjukkan IPK yang memuaskan	Dengan IPK masih rendah, mahasiswa akan kalah bersaing dalam memasuki dunia kerja yang persaingannya sangat ketat
	Masih dapat diupayakan pelacakan data alumni dalam memasuki pasar kerja, khususnya bagi mereka yang sebelumnya belum bekerja, sehingga program studi dapat membantu memberikan rekomendasi	Optimisme atas kinerja lulusan berdasarkan latar belakang pekerjaan saat ini dapat melemahkan prediksi kinerja lulusan karena pada dasarnya sebelumnya mereka telah bekerja
	Terbuka kesempatan bagi para lulusan untuk masuk ke bursa kerja tidak saja disektor pemerintahan, akan tetapi juga sektor swasta. Dengan keterampilan kerja yang dimiliki, para lulusan dapat diterima dilingkungan kerjanya	Penekanan studi yang berorientasi hanya pada pengetahuan ilmiah tanpa dibekali kemampuan teknis operasional akan menyebabkan para lulusan terkendala dalam memasuki bursa kerja, karenanya keduanya harus seimbang
	Dengan adanya organisasi alumni yang telah	Masih belum adanya organisasi alumni

	terbentuk akan memberikan peluang kepada alumni untuk menjalin komunikasi baik untuk kepentingan pengembangan pengetahuan maupun kepentingan profesi	Program Pascasarjana menyebabkan minimnya forum-forum / kegiatan yang melibatkan para lulusan Program Pascasarjana sehingga kontribusi yang dapat diberikan relatif terbatas
N.	Penelitian, Tesis, Pengabdian kepada Masyarakat dan lainnya	
	KEKUATAN	KELEMAHAN
	Tersedianya dana untuk kegiatan penelitian secara rutin dari Universitas disamping dari institusi lain seperti Bappenas, Depdagri, Pemkab/kota	Masih ada beberapa penelitian yang berlangsung kurang sesuai dengan program studi yang dikelola
	Banyaknya tenaga peneliti yang handal	Masih ada penelitian yang dilakukan secara serampangan
	Tersedianya dana dan tenaga yang handal dapat menjamin kualitas penelitian	Secara kelembagaan hasil penelitian kurang optimal bagi program studi, kecuali bagi dosen dan lembaga yang bekerjasama melakukan kegiatan penelitian disamping kelemahan yang muncul dari kegiatan penelitian pesanan dari hasil kerjasama adalah tingkat obyektivitasnya akan turun
	Oleh karena sebagian besar hasil penelitian dosen dilakukan atas kerjasama dengan instansi lain, maka dari segi kemanfaatannya sangat berguna bagi instansi yang melakukan kerjasama seperti penelitian dengan beberapa pemerintah kabupaten/ kota	Belum semua mahasiswa mampu merumuskan masalah penelitian yang aktual dan berdasarkan fenomena sosial yang berkembang
	Telah diterbitkan buku pedoman penyusunan tesis. Dalam penulisan tesis terseleksi mulai pengajuan judul, penunjukan dosen pembimbingan seminar proposal, hingga proses pembimbingan selesai, sehingga kualitas dan orisinalitasnya dapat terjamin	Belum adanya insentif material dan kecilnya insentif immaterial
	Beberapa karya ilmiah berupa buku ilmiah serta beberapa tulisan dosen pada program studi ini dimuat dalam majalah ilmiah yang mengkaji tentang masalah ekonomi	
	PELUANG	ANCAMAN
	Banyaknya keterlibatan dan kerjasama dengan pihak ketiga akan dapat mempermudah penyusunan program penelitian	Beban penelitian yang terlalu banyak akan menurunkan kualitas hasil penelitian
	Tersedianya dana akan membuka kesempatan untuk meningkatkan kualitas penelitian	Banyaknya dana yang berasal dari luar dapat mengakibatkan turunnya kualitas
	Hasil penelitian yang bersumber dari pihak ketiga sedapat mungkin dapat menambah kemanfaatan bagi kemajuan lembaga	Terbatasnya media untuk mendesiminasi hasil merupakan ancaman bagi pemanfaatan hasil penelitian
	Tersedianya fasilitas perpustakaan dan internet membuka peluang peningkatan kualitas tesis	Terbukanya perpustakaan di Indonesia dan luar negeri dapat menjadi ancaman terjadinya duplikasi
	Semakin banyalnya dosen yang berkualitas dan mempunyai jaringan memberi peluang untuk lebih berkarya	Banyaknya dosen dan praktisi yang gemar menulis akan dapat, memperkecil kesempatan untuk membuat karya-karya yang sifatnya inovatif